

## PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Jimmy H. Moedjahedy\*  
jimmy@unklab.ac.id

Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Klabat

*Hutang merupakan salah satu sumber dana yang digunakan untuk meningkatkan dana pembiayaan dengan tujuan meningkatkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh financial leverage dalam hal ini hutang terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan net income. Sampel yang digunakan adalah 50 perusahaan yang mempunyai nilai transaksi saham paling aktif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011. Variabel yang digunakan adalah net income sebagai variabel terikat, debt ratio (DR) dan debt to equity ratio (DER) sebagai variabel bebas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari DR dan DER terhadap net income.*

*Kata Kunci: Financial leverage, debt-to-equity ratio, debt ratio, profitabilitas*

### PENDAHULUAN

Isu mengenai pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas perusahaan telah banyak dibahas pada literatur dari *corporate finance*. Penelitian mengenai isu ini mulai aktif dibahas pada saat munculnya teori *capital structure*. Menurut teori dasar, pengaruh ini dapat dilihat secara jelas berdasarkan *binding role of debt* (Jensen didalam Mahakud & Misra, 2009).

Hutang adalah salah satu sumber dana yang digunakan oleh banyak perusahaan untuk meningkatkan dana pembiayaan mereka dengan tujuan meningkatkan keuntungan. Namun, efektivitas hutang untuk meningkatkan profitabilitas bervariasi antar perusahaan. Kemampuan manajemen perusahaan untuk meningkatkan keuntungan mereka dengan menggunakan utang menunjukkan kualitas manajemen tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik menunjukkan kinerja perusahaan pada penggunaan utang untuk meningkatkan keuntungan mereka

(Maher dan Anderson didalam singapurwoko & El-Wahid, 2012).

Sejauh mana perusahaan menggunakan pembiayaan melalui utang, atau *financial leverage*, memiliki tiga implikasi penting: (1) Dengan meningkatkan dana melalui utang, pemegang saham dapat mempertahankan dan mengendalikan perusahaan tanpa meningkatkan investasi mereka; (2) Jika perusahaan memperoleh keuntungan besar dari hasil dan yang didapat melalui hutang dari membayar bunga, maka pengembalian pemegang saham diperbesar, tetapi risiko mereka juga diperbesar; (3) Kreditor melihat ke ekuitas, atau pemilik dana yang disediakan, untuk memberikan *margin of safety*, sehingga semakin tinggi proporsi dana yang disediakan oleh pemegang saham, kreditor pun semakin berkurang risikonya (Brigham & Ehrhardt, 2011)

Menggunakan pembiayaan utang untuk meningkatkan tingkat pengembalian atas aset tidak menjadi masalah selama perusahaan dapat membayar utangnya ketika jatuh tempo. Pemegang saham ingin

melihat rasio utang yang lebih tinggi asalkan perusahaan tersebut menguntungkan karena mereka memberikan potensi pendapatan yang lebih tinggi. Kreditor di sisi lain selalu memperhatikan ketika rasio utang yang tinggi karena mereka memiliki klaim yang lebih sedikit pada aset jika bisnis gagal (Dlabay & Burrow, 2008).

DER dan DR merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur hutang. DER dihitung dengan membagi total utang perusahaan (termasuk kewajiban lancar) dengan ekuitas pemegang saham. Rasio utang terhadap ekuitas bervariasi sesuai dengan sifat bisnis dan volatilitas arus kas (Van Horne, 2001). Untuk DR, Brigham et al (2010) menjelaskan bahwa debt ratio adalah ratio dari total hutang terhadap total asset.

Para peneliti sebelumnya dengan penelitian yang sejenis mendapatkan hasil bahwa *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi ada juga peneliti lain yang mendapatkan hasil bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

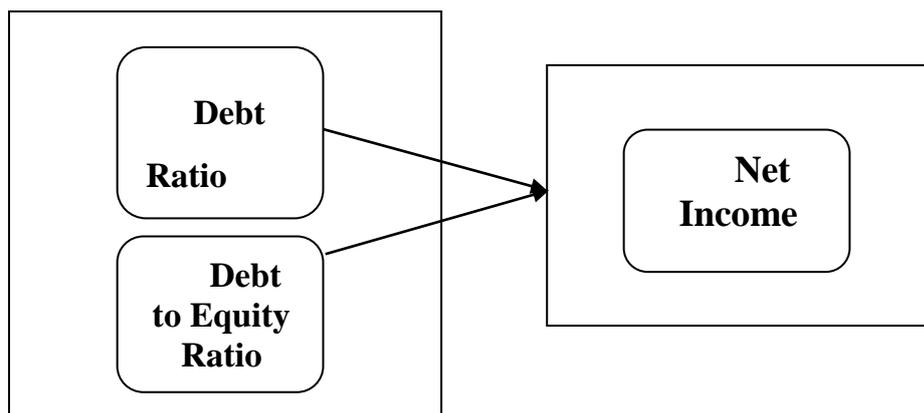
Obert dan Olawale (2010) didalam penelitian mereka menyatakan bahwa

hutang yang diukur dengan menggunakan *debt ratio* tidak berpengaruh signifikan, tetapi memberikan dampak negatif kepada perusahaan dan itu disebabkan karena perusahaan - perusahaan kecil tidak menerapkan *creation of intensive tax* dan tidak mengembangkan *equity fund* dengan baik.

Mulia (2008) dalam penelitiannya yang dilakukan terhadap perusahaan tekstil di Indonesia menyatakan bahwa hutang tidak berpengaruh signifikan dan itu disebabkan adanya perekonomian yang buruk pada tahun itu. Sementara itu Singapurwoko dan El-wahid (2011) yang mengadakan penelitian yang sama pada perusahaan non finansial di bursa efek Indonesia mendapatkan hasil bahwa ternyata hutang berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka penulis ingin menguji kembali apakah *financial leverage* dalam hal ini *debt ratio* (DR) dan *debt-to-equity ratio* (DER) bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang dalam hal ini net income dengan sampel 50 perusahaan yang mempunyai nilai transaksi saham yang terbesar di bursa efek Indonesia pada tahun 2011.

Gambar 1. Kerangka konseptual



## METODOLOGI

**Rancangan Penelitian.** Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan metode regresi linear berganda, dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = \text{Profitabilitas (Net Income)}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

- $b$  = Koefisien dari setiap variabel bebas  
 $X$  = Financial leverage (DR dan DER)  
 $e$  = variabel residual

Variabel Penelitian:

Variabel bebas: Debt Ratio, Debt to Equity Ratio

Variabel terikat: Net Income  
 Variabel-variabel yang digunakan dalam jurnal ini adalah DER dan DR sebagai variabel bebas dan Net Income sebagai variabel terikat. *Equity* diambil dilaporan keuangan tahun 2011 dari masing-masing 50 perusahaan dan yang diambil adalah *total equity*. *Debt* diambil dari *total long term debt* dan *asset* diambil dari *total asset*, sedangkan untuk *Net Income* dibuat dalam bentuk ratio.

**Teknik pengumpulan data.** Data dikumpulkan dari 50 perusahaan yang ada di

Bursa Efek Indonesia yang mempunyai nilai transaksi saham paling aktif pada tahun 2011, yaitu 50 perusahaan yang memiliki saham yang paling aktif berdasarkan nilai transaksi dari IDX quarterly statistics, 4<sup>th</sup> quarter 2011. DR, DER dan net income diambil dari laporan keuangan tahun 2011 yang diunduh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **Proses penafsian hasil penelitian.**

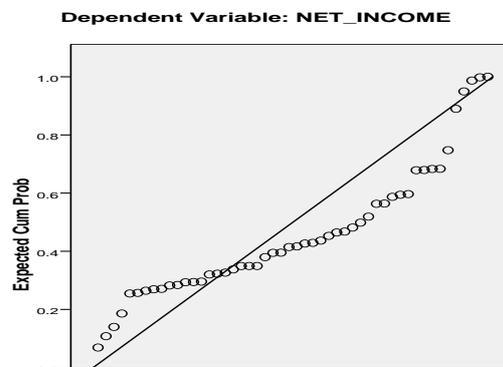
Melakukan uji asumsi dengan dua cara yaitu uji normalitas dan multikolinearitas setelah itu diuji menggunakan metode regresi linear berganda

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum menganalisa data penulis melakukan uji asumsi dengan dua cara yaitu normalitas dan multikolinearitas.

#### **Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Uji Normalitas

Dari hasil plot di gambar, dapat dilihat bahwa data yang ada menyebar secara

normal, karena titik-titik (data) terkumpul disekitar garis lurus.

## Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas **Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1 (Constant)	.877	.356		2.466	.017		
DEBT_RATIO	-.196	.637	-.049	-.308	.760	.804	1.243
EQUITY_RATIO	.112	.072	.249	1.571	.123	.804	1.243

a Dependent Variable: NET\_INCOME

Tabel 1 mengindikasikan bahwa nilai VIF dari kedua variable bebas yaitu DR dan DER lebih kecil dari 10, jadi tidak ada multikolinearitas dari variabel-variabel

tersebut. Setelah uji asumsi selesai dilakukan, maka selanjutnya adalah uji statistic dari ke tiga variable menggunakan regresi linear berganda dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. **Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Net_Income	.9991	1.33723	50
Debt_Ratio	.5290	.33235	50
Debt_To Equity_Ratio	2.0056	2.95489	50

Dari output tersebut dapat dilihat rata-rata Net Income dari 50 perusahaan adalah 0,9991 dengan standar deviasi 1,337 sedangkan rata-rata Debt Ratio adalah

0,5290 dengan standar deviasi 0,332 dan terakhir Debt to Equity Ratio dengan rata-rata 2.0056 dan standar deviasi 2,954.

Tabel 3. Correlations

		Net_Income	Debt_Ratio	Debt_To Equity_Ratio
Pearson Correlation	Net_Income	1.000	.061	.227
	Debt_Ratio	.061	1.000	.442
	Debt_To Equity_Ratio	.227	.442	1.000
Sig. (1-tailed)	Net_Income	.	.336	.056
	Debt_Ratio	.336	.	.001
	Debt_To Equity_Ratio	.056	.001	.
N	Net_Income	50	50	50
	Debt_Ratio	50	50	50
	Debt_To Equity_Ratio	50	50	50

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Net income dan DR searah namun tidak terlalu kuat yaitu 6,1%.

Hubungan antara Net Income dan DER searah dan tidak terlalu kuat juga yaitu 22.7%.

Tabel 4. Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.231(a)	.053	.013	1.32838

a Predictors: (Constant), Debt\_To  
Equity\_Ratio, Debt\_Ratio

b Dependent Variable: Net\_Income

Dilihat dari hasil adjusted R square maka secara keseluruhan kedua variable bebas yaitu DR dan DER hanya berpengaruh terhadap variabel terikat net

income yaitu sebesar 0,013 atau 1,3 %, yang artinya 98,7 % dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak termasuk sebagai variabel dalam penelitian ini.

Tabel 5. ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression					
Residual	4.684	2	2.342	1.327	.275(a)
Total	82.937	47	1.765		
	87.620	49			

a Predictors: (Constant), Debt\_To  
Equity\_Ratio, Debt\_Ratio

b Dependent Variable: Net\_Income

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ , *degree of freedom* 1 (jumlah variabel-1) atau  $3-1 = 2$ , dan *degree of freedom* 2 ( $n-k-1$ ) atau  $50-2-1 = 47$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel bebas), hasil diperoleh untuk  $F$  tabel sebesar 3,195.

Karena  $F$  hitung  $< F$  tabel atau 1,327  $< 3,195$  maka,  $H_0$  diterima yang artinya kedua variabel bebas yaitu DR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *net income*.

Hasil ini sama dengan hasil penelitian dari Obert & Olawale (2010) dimana didalam penelitian mereka menyatakan bahwa hutang yang diukur dengan menggunakan debt ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufacturing yang ada di Bulawayo, Zimbabwe. Itu disebabkan karena perusahaan-perusahaan kecil tidak menerapkan *creation of intensive tax* dan tidak mengembangkan *equity fund* dengan baik.

Tabel 6. Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)					
Debt_Ratio	.877	.356		2.466	.017
Debt_To	-.196	.637	-.049	-.308	.760
Equity_Ratio	.112	.072	.249	1.571	.123

a Dependent Variable: Net\_Income

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas secara individu untuk DR adalah nilai Sig.  $>$  nilai  $\alpha$  atau  $0.760 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel DR secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap *net income*. Untuk Variabel DER Sig.  $>$   $\alpha$  atau  $0.123 >$

$0.05$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *net income*.

Hasil ini sama dengan penelitian dari Mulia (2008) yang meneliti pengaruh *financial leverage* yang termasuk *debt ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap perusahaan

tekstil di Indonesia yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan yang disebabkan adanya perekonomian yang buruk pada tahun itu.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil uji statistik menggunakan regresi berganda maka kedua variabel bebas yaitu *debt ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *net income* yang adalah variabel terikat. Asumsi penulis mengapa sampai kedua variabel ini tidak berpengaruh adalah karena kebanyakan perusahaan sekarang lebih cenderung untuk menjual asset mereka untuk mendapatkan dana untuk membayar biaya produksi daripada berhutang. Di sisi lain dari pihak produksi harus terus beroperasi dan memproduksi dan sumber dana yang mereka perlukan tidak harus dengan cara berhutang, yang penting adalah mereka mendapatkan biaya untuk bisa memproduksi sebagaimana mestinya.

Debt ratio dan debt to equity ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap net income sebesar 1,3% sedangkan sisannya 98,7% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak digunakan didalam penelitian ini. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu, debt ratio dan debt to equity ratio sebagai variabel bebas dan net income sebagai variabel terikat. Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini bisa menambah variabel lain dan juga jumlah periode atau tahun bisa ditambah.

### DAFTAR PUSTAKA

Berk, J., Demarzo, P., Harford, J. (2012). *Fundamental of Corporate Finance* (2<sup>nd</sup> ed). Boston: Prentice Hall.  
 Brigham, E. F., Houston, J. F., Chiang, Y. M., Lee, H. S., & Ariffin, B. (2010).

*Essential of Financial Management* (2<sup>nd</sup> ed.). Singapore: Cengage Learning.  
 Dlabay, L. R., & Burrow, J. L. (2008). *Business Finance* (1<sup>st</sup> ed.). Mason: Thomson South-Western.  
 Ehrhardt, M. C, & Brigham, E. (2011). *Corporate Finance a Focused Approach* (4<sup>th</sup> ed.). Mason: South-Western Cengage Learning.  
 Mahakud, J., & Misra, A. (2009). Effect of leverage and adjustment costs on corporate performance. *Journal of Management Research*, 9(1), 39-41.  
 Mulia, N. T. S. (2008). Leverage keuangan terhadap ROE perusahaan tekstil di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(2), 234-238.  
 Obert, M., & Olawale, F. (2010). Does debt really matter on the profitability of small firms? A perspective on small manufacturing firms in Bulawayo, Zimbabwe. *African Journal of Business Management*, 4(9), 1715-1716.  
 Singapurwoko, A., & El-wahid, M (2011). The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 32, 143-146.  
 Turen, S., Hussiny, F. (2012). Comprehensive or net income in performance evaluation of insurance firms: evidence from gcc countries. *International Research Journal of Finance and Economics*, 98, 97 – 105.  
 Van Horne, J. C. (2001). *Financial Management and Policy* (12<sup>th</sup> ed.). New Jersey: Prentice Hall.  
 Sejarah pasar modal Indonesia, , diperoleh dari <http://www.idx.co.id/Home/AboutUs/History/tabid/72/language/id-ID/Default.aspx>